



Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Setingkat Menengah Atas

Didit Darmawan^{1*}, Galuh Fitri Ayu Nur Qomariyah²

^{1,2}Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

*dr.diditdarmawan@gmail.com

Alamat: Jl. Brigjen Katamso II, Bandilan, Kedungrejo, Kec. Waru, Kabupaten Sidoarjo

Korespondensi penulis: dr.diditdarmawan@gmail.com

Abstract. *Teacher creativity is a crucial factor in improving the quality of the learning process and student learning outcomes. Creative teachers are able to present more engaging, innovative, and varied learning activities, thereby improving student engagement and understanding of the material being studied. In high school, many students experience learning boredom due to monotonous learning, piling up assignments, and peer influence, resulting in decreased concentration and academic achievement. The purpose of this study was to understand the impact of teacher creativity on student learning outcomes at the high school level. The method used in this research was a literature study with a qualitative approach. Data were obtained through a review of various literature sources, such as scientific journals, books, and previous research relevant to the research topic. Data analysis was conducted by reviewing, comparing, and concluding various findings related to student skills and learning outcomes. The results of the study indicate that student skills play a significant role in improving student learning outcomes.*

Keywords: *Teacher creativity, learning outcomes, innovative learning, students, senior high school*

Abstrak. Kreativitas guru menjadi suatu faktor penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Guru yang kreatif mampu menghadirkan kegiatan pembelajaran yang lebih menarik, inovatif, dan bervariasi sehingga dapat meningkatkan keterlibatan serta pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Di SMA, banyak siswa mengalami kejenuhan belajar akibat pembelajaran monoton, tugas menumpuk, dan pengaruh teman sebaya, sehingga konsentrasi dan prestasi belajar menurun. Tujuan kajian ini dilakukan untuk memahami dampak kreativitas guru bagi hasil belajar peserta didik di jenjang sekolah menengah atas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui kajian berbagai sumber literatur seperti jurnal ilmiah, buku, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Analisis data dilakukan dengan mengkaji, membandingkan, dan menyimpulkan berbagai temuan yang berkaitan dengan keterampilan peserta didik dan hasil belajar siswa. Hasil kajian menunjukkan bahwa keterampilan peserta didik berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik..

Kata kunci: Kreativitas guru, capaian pembelajaran, pembelajaran inovatif, peserta didik, SMA.

1. LATAR BELAKANG

Implementasi pendidikan di lingkungan sekolah umumnya diarahkan untuk mengembangkan mutu pendidikan secara menyeluruh, dengan pembelajaran sebagai inti utama dari proses tersebut. Pada prinsipnya, proses pembelajaran diharapkan mampu menghasilkan capaian belajar yang optimal (Alfaaza & Darmawan, 2025). Hal ini berkaitan erat dengan kualitas tenaga pendidik yang memiliki semangat kerja tinggi demi mencapai prestasi kerja yang baik (Darmawan, 2014). Kesuksesan proses pembelajaran di kelas sangat bergantung pada kesanggupan peserta didik saat memperoleh dan memahami materi belajar. Setiap individu memiliki perbedaan dalam aktivitas belajar, baik dari segi kelancaran, kecepatan memahami materi, maupun respon terhadap pembelajaran. Ada siswa yang cepat menangkap pelajaran sementara yang lain memerlukan waktu dan pendampingan lebih. Di tingkat SMA,

banyak siswa mengalami kejenuhan belajar yang ditandai dengan rasa bosan, kelelahan mental, dan menurunnya motivasi, terutama ketika materi atau metode pembelajaran terasa monoton (Hasri *et al.*, 2023). Hasil survei di SMA Negeri Se-Kecamatan Pamona Selatan menunjukkan bahwa mayoritas siswa sekitar 88% mengalami kejenuhan tinggi, selain akibat metode pembelajaran juga dikarenakan tumpukan tugas, dan pengaruh pergaulan teman sebaya (Penyami *et al.*, 2024). Kondisi tersebut sering kali diperparah oleh adanya kesenjangan akses pendidikan yang masih menjadi tantangan di berbagai daerah (Rojak & Khayru, 2022). Kondisi ini dapat menurunkan konsentrasi dan prestasi belajar siswa. Perbedaan karakteristik ini menyebabkan perilaku belajar siswa menjadi beragam (Utami *et al.*, 2019). Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses perubahan dan pengembangan pengetahuan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas, memperkuat kemampuan, serta menyempurnakan potensi manusia. Melalui pendidikan, masyarakat diharapkan mampu memperbaiki taraf hidup dan memperoleh kesempatan mobilitas sosial yang lebih baik (Hartono & Sulistyono, 2022). Melalui proses pendidikan di sekolah, karakter, kecerdasan, serta kemampuan peserta didik dalam menghadapi tantangan global dibentuk, yang dalam pelaksanaannya dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti ketersediaan sarana prasarana, strategi pembelajaran, dan mutu pendidik (Darmawan *et al.*, 2026). Kesadaran akan isu global ini juga menjadi bagian penting dalam pembentukan karakter siswa di lingkungan pendidikan (Hariani & Mardikaningsih, 2022). Termasuk melalui jalur pendidikan non-formal yang memberikan ruang bagi kemajuan sosial masyarakat secara lebih luas (Warin, 2022). Oleh sebab itu, pendidikan tidak hanya dibatasi oleh ruang kelas dan waktu belajar formal, melainkan dapat berlangsung di berbagai situasi dan sepanjang hayat (Ensi *et al.*, 2023).

Kondisi beragam dan kejenuhan belajar siswa menuntut guru untuk merancang pembelajaran yang efektif sehingga pencapaian hasil belajar dapat optimal. Peran guru mencakup serangkaian perilaku yang terintegrasi dan dilaksanakan dalam situasi tertentu, yang berorientasi pada mendorong perubahan perilaku serta perkembangan peserta didik sebagai tujuan utama pembelajaran (Yanti & Darmawan, 2025). Kemampuan guru dalam mengelola kelas dan menguasai materi secara pedagogik sangat menentukan keberhasilan siswa dalam belajar (Romli & Darmawan, 2025). Hasil belajar merujuk pada kemampuan peserta didik yang diperoleh setelah menjalani proses instruksional dan mencerminkan perubahan perilaku yang relatif permanen. Melalui hasil belajar, guru dapat menilai sejauh mana perkembangan peserta didik dalam aspek pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh (Ramadhan & Darmawan, 2025). Selain itu, suasana lingkungan belajar yang positif juga berperan besar

dalam mendorong minat belajar siswa (Mardikaningsih & Darmawan, 2021). Pembelajaran yang dirancang secara terorganisir dan sistematis menuntut pendidik untuk terlebih dahulu menetapkan tujuan sebagai dasar dalam pelaksanaan pembelajaran (Chajaroh, 2017). Winkel (2009) menegaskan bahwa hasil belajar merepresentasikan suatu transformasi tingkah laku yang berkelanjutan sebagai akibat dari pengamatan dan latihan maka dapat dijadikan tolok ukur kesuksesan kegiatan belajar mengajar. Pencapaian hasil belajar yang optimal dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dalam menghadapi kehidupan sehari-hari melalui berbagai tantangan akademik (Slameto, 2010). Menurut Sanjaya (2015), hasil belajar dapat dikenali melalui kemampuan yang terlihat secara nyata dan dapat diamati, hal ini mengindikasikan beragam kompetensi yang harus dimiliki siswa sesudah mengikuti kegiatan belajar. Keahlian atau kemampuan harusnya memperlihatkan perilaku mereka yang memungkinkan untuk menjalankan kemampuan profesional dengan cara yang dikehendaki, tidak hanya sekedar sebagai rutinitas (Dakhi, 2020). Sebagaimana dijelaskan oleh Bloom (1956) juga menjelaskan dalam hasil belajar terdapat tiga ranah utama, yaitu kognitif (berkaitan dengan kemampuan berpikir serta penguasaan pengetahuan), afektif (berhubungan dengan sikap, nilai, dan motivasi belajar), serta psikomotorik (berkaitan dengan keterampilan yang tampak melalui aktivitas fisik dan koordinasi gerak). Maka sebab itu, penilaian terhadap hasil belajar tidak seharusnya hanya menitikberatkan pada faktor kognitif saja, tetapi juga perlu memperhatikan perkembangan aspek afektif dan psikomotorik agar proses pendidikan dapat menghasilkan capaian belajar yang lebih menyeluruh. Pendekatan pendidikan yang bersifat multidisiplin juga diperlukan untuk membantu pertumbuhan kompetensi sosial siswa secara utuh (Hariani *et al.*, 2021).

Untuk itu, kreativitas guru menjadi faktor kunci dalam merancang pembelajaran yang tidak hanya efektif, tetapi juga menarik dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Guru yang memiliki kreativitas tinggi mampu mengoptimalkan penggunaan beragam metode dan media pembelajaran, menyusun materi secara sistematis agar mudah dipahami, serta menciptakan suasana kelas yang kondusif, menyenangkan, dan interaktif (Darmawan *et al.*, 2025). Kombinasi antara sikap pribadi guru yang baik dan kreativitas dalam mengajar akan memberikan dampak positif pada prestasi siswa (Mardikaningsih & Hariani, 2016). Dalam kaitan ini, guru diharapkan mampu memotivasi serta menanamkan kedisiplinan kepada siswa melalui pendekatan yang profesional (Darmawan & Haq, 2026). Kemampuan seseorang dalam menemukan serta menciptakan gagasan, cara, atau bentuk yang membawa kebaikan bagi dirinya sendiri, tetapi juga bagi orang lain merupakan bagian dari kreativitas. Hal baru tersebut

tidak harus sepenuhnya beda dengan yang kemarin, melainkan dapat berupa penggabungan unsur-unsur yang telah ada sehingga menghasilkan hubungan atau konsep yang baru (Murdiana *et al.*, 2020). Pengembangan kompetensi profesional dan kreativitas guru sejatinya merupakan proses berkelanjutan sepanjang karier (Darmawan & Qomariyah, 2026). Dalam dunia pendidikan, keterampilan pendidik berkaitan dengan kesanggupan pendidik dalam menciptakan ide atau konsep pembelajaran yang menarik dan bermanfaat bagi siswa. Keterampilan peserta didik dapat dilihat dari kemampuannya menghadirkan gagasan baru, mengembangkan konsep pembelajaran, serta menciptakan inovasi dalam kegiatan pembelajaran. Pendidik yang terampil cenderung dapat mendorong siswa untuk ikut berpikir kreatif, maka dapat berakibat dengan proses hasil belajar peserta didik yang meningkat (Yeremia *et al.*, 2024). Untuk itu, guru perlu beradaptasi dengan kebutuhan siswa agar mereka tetap disiplin dan aktif berpartisipasi dalam pembelajaran (Rozikin *et al.*, 2023). Keterampilan peserta didik dalam pembelajaran meliputi kesanggupan dalam menyampaikan pembelajaran dengan pendekatan yang inspiratif, mampu memicu munculnya ide dan karya orisinal peserta didik, menyajikan pembelajaran dengan metode yang beragam, serta melakukan penilaian secara langsung, mengembangkan serta memodifikasi media pembelajaran, dan memanfaatkan sumber belajar secara kreatif (Laela, 2023). Kreativitas pendidik berperan dalam mengembangkan keterampilan peserta didik, namun juga pengaruhnya pada jalannya proses kegiatan belajar dan hasil yang diperoleh. Upaya guru dalam membangun motivasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh seberapa baik mereka mengelola lingkungan belajar di sekolah (Yanti & Darmawan, 2016). Terakhir, kesiapan guru untuk terus belajar dan beradaptasi sangat menentukan ketahanan mereka dalam menjalankan profesi di dunia pendidikan (Liwak *et al.*, 2023). Pembelajaran yang disampaikan secara kreatif membuat materi lebih mudah dipahami dan suasana belajar menjadi lebih menarik. Oleh karena itu, keterampilan pendidik merupakan sebab yang penting dalam menunjang kesuksesan kegiatan belajar (Mahmud *et al.*, 2022).

Agar proses pembelajaran berlangsung menarik dan tidak menimbulkan kejenuhan pada siswa, guru diharapkan mampu mengembangkan kreativitas dalam kegiatan (Hafid *et al.*, 2022). Tingkat keberhasilan belajar dapat diketahui melalui hasil belajar yang dicapai peserta didik setelah menyertai proses belajar. Hasil belajar tersebut berfungsi sebagai tolok ukur untuk memahami sampai mana peserta didik mengerti pembelajaran yang sudah diberikan. Oleh sebab itu, pendidik maupun pihak sekolah mengharapkan hasil belajar siswa berada pada kategori baik, setidaknya mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) (Rizki & Nasution, 2021). Pemahaman dampak penerapan keterampilan pendidik terhadap hasil belajar termasuk

tujuan dari penelitian ini untuk memahami peserta didik, serta mengkaji sejauh mana kreativitas guru tersebut berperan dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa.

2. METODE PENELITIAN

Kajian ini menerapkan pendekatan kualitatif melalui studi kepustakaan untuk menganalisis dampak kreativitas guru bagi hasil belajar peserta didik pada jenjang SMA. Studi pustaka ini dilaksanakan untuk menganalisis berbagai konsep, referensi dan jurnal yang sesuai dengan konsep penelitian. Informasi yang diperoleh merupakan penjelasan serta dapat dianalisis melalui penelaahan isi dengan cara mengelompokkan, mengklasifikasikan, serta merangkum informasi guna menemukan pola dan keterkaitan antarvariabel. Proses analisis dilakukan melalui tahap pemilahan data, penyajian dalam bentuk uraian naratif, serta penafsiran tema-tema utama. Dengan menggunakan pendekatan tersebut, kajian ini dapat membantu dalam memperoleh kephahaman yang komprehensif tentang sebab yang berdampak pada hasil belajar peserta didik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tentang pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar memiliki peran penting pada dunia pendidikan tingkat sekolah menengah atas. Kreativitas guru memiliki peran strategis dalam mendorong berkembangnya capaian belajar peserta didik. Selain itu, kreativitas tersebut turut memengaruhi keberlangsungan proses pembelajaran, terutama dalam menunjang kesuksesan hasil belajar siswa (Mahmud *et al.*, 2022). Memahami keterampilan peserta didik ini memberikan Pandangan kritis terkait perannya dalam pengembangan mutu pendidikan. Kajian sebelumnya dijadikan sebagai dasar atau landasan analisis dalam penelitian ini.

1. Samuel Kristofel Abor, Markus U. K. Yewang, dan Andri Paulus Loe (2024)

Kajian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdesain survei. Kajian ini dilakukan untuk mengetahui dampak kreativitas guru serta motivasi belajar pada hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Amanuban Tengah. Subjek studi terdiri dari 98 siswa kelas X IPS yang seluruhnya dijadikan sampel melalui teknik sampling jenuh. Penggunaan metode regresi linier berganda dengan program SPSS untuk teknik analisis data. Hasil kajian ini menunjukkan kreativitas guru dan motivasi belajar memberikan efek positif dalam capaian pembelajaran.

2. Mahfira Febrianti (2023)

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji hubungan antara kreativitas guru dalam mata pelajaran PAI dengan hasil pembelajaran siswa di SMA Muhammadiyah 1 Padang. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian korelasional. Sampel sebanyak 60 siswa kelas X dipilih dengan teknik random sampling. Selanjutnya, metode regresi digunakan untuk memperoleh data yang akan dianalisis. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kreativitas guru dalam pembelajaran PAI berpengaruh positif terhadap hasil atau prestasi belajar peserta didik.

3. Fitria Sofia, Dessyta Gumanti, dan Reni Respita (2025)

Penelitian ini berfokus pada mengevaluasi sejauh mana kreativitas guru dan antusiasme belajar memengaruhi hasil ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Painan secara parsial dan simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan sampel 75 orang yang diambil secara acak dari populasi 296 siswa. Data primer penelitian dihimpun melalui metode angket kemudian diuji dengan uji t dan uji F. Hasil temuan membuktikan bahwa kompetensi siswa memiliki korelasi positif yang signifikan terhadap prestasi belajar mereka

4. Indah Wati (2021)

Kajian ini bertujuan untuk mengevaluasi besarnya pengaruh motivasi serta kreativitas mengajar guru ekonomi terhadap capaian akademik siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Pekanbaru, baik secara parsial maupun simultan. Riset ini menerapkan metode kuantitatif yang melibatkan 69 responden yang dipilih melalui teknik proportional random sampling berdasarkan perhitungan rumus Slovin dari total populasi sebanyak 219 siswa. Data kajian dikumpulkan melalui kuesioner dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Pengumpulan data melalui kuesioner dan studi dokumentasi, yang selanjutnya dianalisis menggunakan teknik regresi linier berganda melalui program SPSS. Berdasarkan analisis yang dilakukan, diperoleh temuan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan capaian belajar siswa.

5. Yudi Ginanjar, Iskandar, dan Entin Jumantini (2024)

Mengevaluasi sejauh mana kreativitas mengajar guru, dan faktor-faktor yang memengaruhi capaian belajar Ekonomi Bisnis yang menjadi tujuan utama dalam penelitian siswa kelas X SMK di Kabupaten Tasikmalaya. Riset ini menerapkan desain survei kuantitatif dan kualitatif. Teknik penarikan sampel menggunakan teknik gabungan antara

purposive dan stratified random sampling. Angket dan dokumentasi sebagai instrumen penelitian dianalisis menggunakan prosedur path analysis guna menguji interaksi antarvariabel secara mendalam. Temuan riset menunjukkan adanya pengaruh terlihat adanya pengaruh antara variabel kreativitas guru, lingkungan belajar, dan motivasi belajar terhadap variabel hasil belajar.

6. Hafifah Agustina, Elsje Theodora, Evie Palenewen, dan Petrus Fendiyanto (2023)

Fokus dalam kajian ini adalah untuk melihat sejauh mana kreativitas guru Biologi dalam menyampaikan materi sistem reproduksi manusia mampu memengaruhi daya pikir dan hasil capaian belajar siswa SMA Negeri 4 Samarinda. Dengan desain non-equivalent control group dalam kerangka penelitian kuantitatif kuasi-eksperimen. Sampel penelitian diambil secara sengaja (purposive) yang melibatkan kelas XI MIPA 2 dan XI MIPA 1. Uji t sampel independen digunakan dalam analisis data penelitian. Temuan akhir dapat ditemukan korelasi positif dan signifikan pada kreativitas mengajar guru dengan peningkatan kemampuan berpikir kritis serta hasil belajar siswa.

7. Sherly Abelia Ananda, Suroto, dan Galuh Sandi (2025)

Tujuan utama penelitian ini adalah mengevaluasi sejauh mana model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share serta kreativitas guru berpengaruh pada prestasi akademik mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Natar. Melalui pendekatan ex post facto dan metode survei. Penelitian ini melibatkan 104 siswa yang diambil secara acak sederhana dari keseluruhan populasi sebanyak 142 orang. Data primer dihimpun melalui platform Google Form dan dianalisis menggunakan regresi dengan uji t serta uji F. Hasil analisis menunjukkan bahwa kombinasi antara penerapan model Think Pair Share dan kreativitas guru terbukti memberikan pengaruh terhadap hasil belajar ekonomi, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama.

8. Ahmad Khoirul Anam (2020)

Studi ini dilaksanakan guna menganalisis signifikansi pengaruh kreativitas guru terhadap capaian akademik pada mata pelajaran PAI bagi peserta didik kelas X di SMAN 1 Purbolinggo, Lampung Timur. Studi ini mengadopsi pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian melibatkan 40 responden yang dipilih dari populasi berjumlah 284 siswa melalui teknik simple random sampling. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi kuesioner dan dokumentasi, kemudian melewati tahap uji validitas serta reliabilitas untuk menjamin

keakuratan data. Temuan studi mengonfirmasi jika kreativitas guru memberikan pengaruh bagi hasil belajar mereka dalam bidang studi PAI.

9. Ajeng Retno Utami, Suhendri, dan Primaningrum Dian (2019)

Kajian ini berguna gunamengkaji pengaruh kreativitas guru bagi capaian hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Godong. Kajian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif melalui metode korelasional. Populasi penelitian berjumlah 132 siswa, kemudian teknik stratified random sampling digunakan untuk pemilihan sampel yang terdiri dari 99 siswa dan 30 guru. Data dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Berdasarkan temuan penelitian, ditemukan bahwa kretivitas guru memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar siswa.

Tabel 1. Studi Tentang Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar

Peneliti	Lokasi Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Abor <i>et al.</i> (2024)	SMA Negeri 1 Amanuban Tengah	Dampak kreativitas guru serta motivasi belajar bagi capaian belajar	Kreativitas guru serta motivasi belajar berdampak positif pada capaian belajar.
Febrianti (2023)	SMA Muhammadiyah 1 Padang	Hubungan kreativitas guru dengan hasil belajar siswa	Kreativitas guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.
Sofia <i>et al.</i> (2025)	SMAN 1 Painan	Dampak kreativitas guru serta motivasi belajar bagi hasil belajar	Kreativitas guru berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar.
Wati (2021)	SMA Negeri 12 Pekanbaru	Pengaruh motivasi belajar dan kompetensi guru terhadap hasil belajar	Kreativitas mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.
Ginanjari <i>et al.</i> (2024)	SMK Kabupaten Tasikmalaya	Dampak keterampilan guru, lingkungan	Ketiga faktor tersebut berpengaruh

		belajar, dan motivasi bagi hasil belajar	signifikan terhadap hasil belajar siswa.
Agustina <i>et al.</i> (2023)	SMA Negeri 4 Samarinda	Pengaruh kreativitas guru terhadap kemampuan berpikir dan capaian belajar	Kreativitas guru berkontribusi dalam meningkatnya kemampuan berpikir kritis serta hasil belajar.
Ananda <i>et al.</i> (2025)	SMA Negeri 1 Natar	Penerapan metode Think Pair Share dan kreativitas guru terhadap hasil belajar	Penggunaan model Think Pair Share yang didukung kreativitas guru berdampak pada peningkatan hasil belajar.
Anam (2020)	SMAN 1 Purbolinggo Lampung Timur	Peran kreativitas guru terhadap pencapaian belajar	Kreativitas yang dimiliki guru berpengaruh terhadap hasil belajar.
Utami <i>et al.</i> (2019)	SMA Negeri 1 Godong	Hubungan antara kreativitas mengajar guru dengan hasil belajar siswa	Kemampuan guru menunjukkan keterkaitan yang signifikan dengan hasil belajar.

Keterkaitan antara kreativitas guru dan hasil belajar dapat dipahami melalui pandangan bahwa pembelajaran yang disusun secara kreatif mampu membantu siswa memahami materi pelajaran. Hasil ditemukan dalam penelitian Abor *et al.* (2024) di SMA Negeri 1 Amanuban Tengah menunjukkan bahwa hasil belajar mendapat pengaruh dari kemampuan guru kreatif dalam proses belajar. Kemampuan dalam menyajikan materi, penggunaan metode belajar yang bervariasi, serta terciptanya interaktif pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman materi yang dipelajari. Pencapaian ini sejalan dengan pandangan bahwa kombinasi antara kompetensi pendidik dan pemilihan metode yang tepat sangat menentukan kualitas hasil belajar (Darmawan *et al.*, 2026). Penelitian serupa dilakukan oleh Sofia *et al.*

(2025) di SMAN 1 Painan menemukan bahwa hasil belajar ekonomi peserta didik juga mendapat pengaruh dari kreativitas guru secara signifikan. Ini menunjukkan bahwa dampak peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuan guru ketika berinovasi dalam kegiatan pembelajaran agar mendorong siswa untuk aktif pada setiap kegiatan pembelajaran. Dukungan dari lingkungan sekolah yang baik juga terbukti mampu mendorong peningkatan prestasi siswa secara lebih luas (Hariani & Putra, 2024). Berdasarkan berbagai temuan penelitian tersebut, kreativitas guru menjadi faktor penting yang berperan dalam meningkatkan hasil belajar, khususnya pada jenjang sekolah menengah atas. Faktor lain seperti motivasi internal siswa dan suasana belajar di sekolah turut memperkuat efektivitas proses instruksional tersebut (Hidayat *et al.*, 2025).

Indikator penting dalam menilai keberhasilan peserta didik dalam mencapai hasil pembelajaran, diindikasikan melalui tiga ranah sebagaimana pendaoat Bloom (1956) yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga ranah tersebut saling berkaitan dalam pembentukan kemampuan akademik peserta didik secara menyeluruh. Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan berfikir, mulai dari mengingat hingga menganalisis dan mengevaluasi. Upaya penguatan kualitas pengajaran melalui penyusunan perangkat ajar yang baik menjadi sangat penting dalam mendukung aspek kognitif ini (Arum *et al.*, 2024). Ranah afektif berkaitan dengan sikap, nilai, serta motivasi belajar. Pengembangan sisi emosional dan karakter anak juga perlu diperhatikan dalam lingkungan interaksi sosial mereka (Gani, 2025). Sementara itu, ranah psikomotorik berhubungan dengan keterampilan yang dapat diamati melalui aktivitas praktik. Selain itu, pendekatan pendidikan yang menyeluruh juga berperan dalam menumbuhkan kompetensi sosial pada anak (Hariani *et al.*, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Febrianti (2023) menunjukkan tercapainya hasil belajar yang positif dipengaruhi oleh kerativitas guru yang inovatif serta terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran sehingga prestasi belajar siswa mengalami peningkatan. Guru perlu memiliki kepercayaan diri untuk terus mengembangkan kemampuan profesionalnya (Pramudya & Mardikaningsih, 2021).

Kreativitas dapat dipahami sebagai kemampuan seseorang dalam melahirkan gagasan baru atau menggabungkan ide-ide yang telah ada sehingga menghasilkan sesuatu yang bermakna. Kualitas pengajaran yang profesional secara bertahap akan memberikan dampak positif pada peningkatan kemampuan siswa (Putra *et al.*, 2017). Teori Kreativitas oleh Torrance (1966) menjelaskan bahwa kreativitas berkaitan dengan kepekaan individu terhadap permasalahan, kemampuan menghasilkan ide secara lancar, fleksibel, dan orisinal, serta mengembangkan ide

tersebut menjadi solusi yang bermanfaat. Karakter dan kepribadian guru yang positif juga memberikan teladan yang baik bagi perkembangan akhlak siswa (Niswatin & Darmawan, 2025). Dalam dunia pendidikan, keterampilan peserta didik tampak dari kemampuannya menyusun kegiatan pembelajaran yang bervariasi, memanfaatkan metode dan media pembelajaran yang beragam, serta menciptakan suasana kelas yang mendorong keaktifan siswa. Motivasi belajar siswa sering kali dipengaruhi oleh sinergi antara lingkungan sekolah dan perhatian orang tua (Latif *et al.*, 2024). Teori Perkembangan oleh Hurlock (1990) menyatakan bahwa kreativitas merupakan bagian penting dari perkembangan kognitif yang dipengaruhi oleh pengalaman, lingkungan, dan kesempatan untuk bereksplorasi. Kepuasan guru dalam menjalankan tugasnya juga turut dipengaruhi oleh kondisi lingkungan kerja yang mendukung (Darmawan *et al.*, 2021). Dalam profesi keguruan, kreativitas akan tumbuh apabila guru memperoleh dukungan lingkungan sekolah, kebebasan dalam berkreasi, serta kesempatan untuk mencoba dan mengembangkan gagasan-gagasan baru dalam pembelajaran. Dukungan tersebut sangat penting dalam membentuk kedisiplinan dan karakter peserta didik di lingkungan sekolah (Mahmud & Darmawan, 2025).

Hasil kajian menunjukkan bahwa keterampilan peserta didik memberikan implikasi praktis dan manajerial yang signifikan dalam peningkatan capaian belajar siswa pada jenjang menengah atas. Secara praktis, guru dituntut untuk bertransformasi dari penyampai materi menjadi fasilitator pembelajaran yang mampu merancang kegiatan belajar yang variatif, inovatif, dan kontekstual, sehingga dapat mendorong keterlibatan aktif peserta didik serta meningkatkan pemahaman pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Edukasi yang efektif diharapkan mampu membawa perubahan perilaku yang positif bagi masyarakat luas (Gautama & Mardikaningsih, 2022). Kreativitas dalam penggunaan metode, media, dan strategi pembelajaran terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih bermakna dan tidak monoton. Kinerja guru dalam mengajar sangat bergantung pada motivasi dan profesionalisme yang dimiliki dalam menjalankan profesinya (Mardikaningsih *et al.*, 2022). Secara manajerial, sekolah perlu mengambil peran strategis melalui kebijakan yang mendukung pengembangan keterampilan peserta didik, seperti penyelenggaraan pelatihan pedagogik berkelanjutan, penguatan supervisi akademik yang berorientasi pada inovasi pembelajaran, serta sarana dan prasarana yang memadai. Hal ini merupakan bagian penting dari tata kelola manajemen pendidikan untuk meningkatkan mutu sekolah (Akmal *et al.*, 2015). Dengan dukungan manajemen sekolah yang efektif, keterampilan peserta didik dapat berkembang secara optimal dan mampu meningkatkan kualitas capaian belajar peserta didik. Proses evaluasi dan pendampingan yang

terencana juga diperlukan untuk mendukung perkembangan masa depan siswa (Chada, 2023). Oleh karena itu, sinergi antara kreativitas guru, kompetensi profesional, dan dukungan manajerial sekolah menjadi fondasi utama dalam mewujudkan keberhasilan Pendidikan dimasa depan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kemampuan guru dalam merancang metode, strategi, serta media pembelajaran yang inovatif dan mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menarik mencerminkan adanya kreativitas dalam pembelajaran. Kajian ini menyatakan jika kreativitas guru berpengaruh hasil belajar peserta didik di jenjang sekolah menengah atas secara positif, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Hal tersebut berdampak pada peningkatan pemahaman materi, motivasi belajar, serta pengembangan sikap dan keterampilan peserta didik secara menyeluruh. Dengan demikian, kreativitas guru menjadi faktor kunci dalam pencapaian hasil belajar yang optimal. Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan melalui pelatihan, supervisi akademik, serta penyediaan sarana pembelajaran yang memadai guna mendorong guru untuk terus berinovasi. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji dampak kreativitas guru dengan pendekatan empiris langsung di lapangan atau mengombinasikannya dengan variabel lain, seperti motivasi belajar dan lingkungan sekolah yang berguna untuk perolehan yang lebih komprehensif pada faktor pengaruh hasil belajar peserta didik.

DAFTAR REFERENSI

- Abor, S.K., Yewang, M.U.K., & Loe, A.P. (2024). Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Amanuban Tengah. *Journal Economic Education, Business and Accounting (JEEBA)*, 3(1), 230-241.
- Agustina, H., Theodora, E., Palenewen, E., & Fendiyanto, P. (2023). Pengaruh Kreativitas Mengajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa. *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru*, 102-110.
- Akmal, D. Kurniawan, Darmawan, D., & Wardani, A. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Intipresindo Pustaka, Bandung.
- Alfaaza, M. F., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 166-186.
- Anam, A. K. (2020). Pengaruh Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X SMAN 1 Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.

- Ananda, S. A., Suroto, S., & Sandi, G. (2025). Pengaruh Penerapan Metode Think Pair Share dan Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Natar. *JURNAL Edueco*, 8(2), 702-713.
- Arum, D. S., Hardiyanti, M. T., Noor, T., Wibowo, A., Mardikaningsih, R., & Darmawan, D. (2024). Penguatan Kompetensi Guru dalam Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka. *Ekspresi: Publikasi Kegiatan Pengabdian Indonesia*, 1(3), 25–34.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives, Handbook: The Cognitive Domain*. David Mckay, New York.
- Chada, N. S. (2023). Structured Evaluation in Mentoring Programs for Student Career Development in Higher Education. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 2(3), 64–71.
- Chajarah, U. (2017). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Karakteristik Siswa terhadap Hasil Belajar PAI di SMP Negeri 5 Dumai. *Tamaddun Ummah (JTU)*, 2(2), 67-78.
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Education and Development: Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 8(2), 468-470.
- Darmawan, D. (2014). Pengaruh Kompetensi dan Semangat Kerja terhadap Prestasi Kerja Guru. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 1(1), 1-14.
- Darmawan, D., & Haq, M. I. (2026). Kompetensi Profesional Guru PAI dalam Pembelajaran Memotivasi dan Pembentukan Disiplin Siswa MTS. *Al Yasini: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum dan Pendidikan*, 11(2), 334-334.
- Darmawan, D., & Qomariyah, G. F. A. N. (2026). Kompetensi Profesional dan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Berkualitas. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 7(2), 2740-2754.
- Darmawan, D., Al Madury, N. S. S. S., & Najibah, M. A. (2026). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Setingkat Sekolah Menengah Pertama. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(01), 61-88.
- Darmawan, D., Andini, H., & Sholihah, P. F. (2026). Pengaruh Kompetensi Guru dan Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar pada Siswa MTs. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(01), 188-208.
- Darmawan, D., Arrizhma, M., & Luthfiyyah, L. (2025). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa SMP. *Journal of Innovative and Creativity*, 5(3), 30973-30987.
- Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Arifin, S., Sinambela, E. A., & Putra, A. R. (2021). Studi tentang Peranan Variabel Kompetensi, Penilaian Kinerja, dan Kondisi Kerja terhadap

- Perwujudan Kepuasan Kerja Guru. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 9(2), 516-530.
- Ensi, E., Syafi'I, I., & Ekowati, E. (2023). Kreativitas Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar. *UNISAN JURNAL: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 2(3), 104-115.
- Febrianti, M. (2023). Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dengan Hasil Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Padang. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
- Gani, A. (2025). Character Education and Children's Socio-Emotional Development in the Social Interaction Environment. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 5(1), 103-116.
- Gautama, E. C., & Mardikaningsih, R. (2022). Driving Sustainable Behavior Change Through Education and Public Awareness. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 259-264.
- Ginanjari, Y., Iskandar, I., & Jumantini, E. (2024). Pengaruh Kreativitas Guru, Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(24), 874-888.
- Hafid, A., Sudirman, S., Amran, M., & Maqvira, M. (2022). Hubungan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 6(1), 166-173.
- Hariani, M., & Mardikaningsih, R. (2022). The Social Education Role in Shaping Students' Global Awareness in Higher Education. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 55-60.
- Hariani, M., & Putra, A. R. (2024). Peningkatan Prestasi Siswa Berdasarkan Kompetensi Guru dan Lingkungan Sekolah. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 29-40.
- Hariani, M., Safira, M. E., & Wahyuni, S. (2021). Multidisciplinary Education and the Growth of Social Competence in Children. *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 253-258.
- Hartono, R., & Sulistyono, B. (2022). The Role of Education in the Social Mobility of Poor Children in Urban Settings. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 2(1), 109-126.
- Hasri, U. K., Samad, S., & Latif, S. (2023). Kejenuhan Belajar Siswa dan Penanganannya: Studi Kasus Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Sidrap. *Pinisi Journal of Education*, 130-148.
- Hidayat, L., Abimanyu, I., Darmawan, D., & Al Mursyidi, B. M. (2025). Hasil Belajar Siswa: Analisis Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Belajar. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 5(1), 1605-1619.
- Hurlock, E. B. (1990). *Psikologi Perkembangan Anak*. Erlangga, Jakarta.

- Laela, N. (2023). Kreativitas Guru dalam Pengembangan Media Pembelajaran IPS di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon. *Jurnal Kependidikan*, 11(1), 61-77.
- Latif, A., Darmawan, D., & El Yunusi, M. Y. M. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa MA Al Fatich Tambak Osowilangun Surabaya. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 290-299.
- Liwak, S., Darmawan, D., & El-Yunusi, M. Y. M. (2023). Adaptation Readiness and Resilience Building of Novice Teachers in Navigating the World of Education Professional Work. *Journal of Social Science Studies*, 3(1), 213-222.
- Mahmud, A., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Budaya Pesantren dan Kompetensi Pengajar Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di Pesantren An-Nur Ha Jember. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 12(5), 2212-2220.
- Mahmud, H., Isnanto, I., & Sugeha, J. (2022). Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kota Gorontalo. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 779-784.
- Mardikaningsih, R., & Darmawan, D. (2021). Peran Kompetensi Pedagogik Guru dan Lingkungan Belajar untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Pendidikan Indonesia*, 8(1), 33-39.
- Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Kontribusi dari Kompetensi Kepribadian Guru serta Kreativitas Siswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 3(1), 1-12.
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., & Mendrika, V. (2022). The Role of Work Motivation, Competency, and Professionalism on Teacher Performance. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(1), 250-255.
- Murdiana, M., Jumri, R., & Damara, B. E. P. (2020). Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 5(2), 152-160.
- Niswatin, K., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Akhlak Setingkat Sekolah Menengah Pertama. *TSAQOFAH Учредители: Darul Yasin Al Sys*, 5(1), 40-54.
- Penyami, A., Nurwahyuni, N., Puswiartika, D., & Fitriani, D. (2024). Kejenuhan Belajar pada Siswa SMA Negeri Se-Kecamatan Pamona Selatan. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 14(2), 65-72.
- Pramudya, G., & Mardikaningsih, R. (2021). Teacher Self-Efficacy and Engagement in Professional Development. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 233-238.
- Putra, A. R., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2017). Peningkatan Kemampuan Siswa dengan Profesionalisme dan Kompetensi Guru. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 3(3), 139-150.

- Ramadhan, A. M., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran, Motivasi Belajar dan Gaya Belajar Visual terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Islam Al-Amin Suko Sukodono Sidoarjo. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 6(3), 901-918.
- Rizki, S., & Nasution, H. A. (2021). Pengaruh Kreativitas Guru dalam Mengajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di SMA Nurul Iman Tanjung Morawa TP 2020/2021. *Maju*, 8(2), 320-327.
- Rojak, J. A., & Khayru, R. K. (2022). Disparities in Access to Education in Developing Countries: Determinants, Impacts, and Solution Strategies. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 31-38.
- Romli, A. B. S., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Menengah Kejuruan. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 130-146.
- Rozikin, M. Z., Ghozali, S., & Darmawan, D. (2023). Teacher Adaptation and the Role of Educational Institutions to Foster Learner Discipline and Participation in the Classroom. *Journal of Social Science Studies*, 3(1), 199-212.
- Sajjapong, T., Darmawan, D., & Marsal, A. P. (2022). The Role of Social Stereotypes in Shaping Opportunities and Inequalities in Society: Their Impact on Education, Employment, and Intergroup Interactions. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(1), 44-49.
- Sanjaya, W. (2015). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Kencana, Jakarta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. PT. RinekaCipta, Jakarta.
- Sofia, F., Gumanti, D., & Respita, R. (2025). Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMAN 1 Painan. *Jurnal Armada Pendidikan*, 3(2), 150-160.
- Torrance, E. P. (1966). *Guiding Creative Talent*. Prentice-Hall, Englewood Cliffs.
- Utami, A. R., Suhendri, S., & Dian, P. (2019). Hubungan antara Kreativitas Guru dengan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia*, 3(2), 56-62.
- Warin, A. K. (2022). Reconstructing Community Futures Through Non-Formal Education for Participatory and Inclusive Social Advancement. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 183-188.
- Wati, I. (2021). Pengaruh Motivasi dan Kreativitas Guru Ekonomi dalam Mengajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Pekanbaru. *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 4(1), 34-46.
- Winkel, W.S. (2009). *Psikologi Pengajaran*. Media Abadi, Yogyakarta.

- Yanti, N. A., & Darmawan, D. (2025). Peran Guru terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Setingkat Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Tawadhu*, 9(1), 65-78.
- Yanti, Y., & D. Darmawan. (2016). Pengaruh Kompetensi Guru dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening, *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 2(4), 269-286.
- Yeremia S, A., Siregar, A., Malau, R., & Salmi R, R. (2024). Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(3), 27-32.